

ABSTRAK

Moh. Yusuf, Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Sampang di bawah Bimbingan Prasetyo Nugroho,S.Pi.,M.M

Pulau Madura atau biasa disebut “pulau garam” merupakan salah satu penghasil garam terbesar di Indonesia, dimana masyarakat khususnya yang berada di sekitar pesisir pantai berprofesi sebagai petani garam. Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang merupakan tiga produsen terbesar di Madura. Penulis mengambil salah satu kabupaten untuk dianalisis sebagai bahan penelitian yaitu Kabupaten Sampang tepatnya di desa Pangerangan. Sampang terdiri dari ladang garam rakyat seluas 4.300 ha dengan kapasitas produksi garam 300.000 ton/tahun. Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dialami petani garam dengan menganalisis tingkat pendapatan petani garam di kabupaten Sampang. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada pengaruh luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani garam di Kabupaten Sampang. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil metode kuantitatif untuk menghitung data dengan melakukan penelitian lapangan, melihat dampaknya, menyebarkan kuesioner secara offline kepada petani, menarik kesimpulan dari data tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani garam di Kabupaten Sampang.

Kata Kunci: Luas lahan, Struktur Biaya, dan Tingkat Pendapatan

ABSTRACT

Moh. Yusuf, *Analysis of Income Levels of salt Farmers in Sampang Regency di bawah Bimbingan Prasetyo Nugroho, S.Pi., M.M*

Madura Island or commonly called "salt island" is one of the largest salt producers in Indonesia, where people, especially those around the coast, work as salt farmers. Sumenep Regency, Pamekasan Regency and Sampang Regency are the three largest producers in Madura. The author took one district to be analyzed as research material, namely Sampang Regency, precisely in Pangerangan village. Sampang consists of community salt fields covering an area of 4,300 ha with a salt production capacity of 300,000 tons/year. This research focuses on the problems experienced by salt farmers by analyzing the income level of salt farmers in Sampang district. In this case the author focuses on the influence of land area and production costs on the income of salt farmers in Sampang Regency. So in this research the author took a quantitative method to calculate data by conducting field research, looking at the impact, distributing questionnaires offline to farmers, drawing conclusions from the data. It can be concluded that the research results show that land area and production costs have a significant influence on the income of salt farmers in Sampang Regency.

Keywords: *land area, production costs, income*